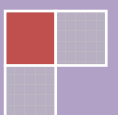


2013

# DRAFT PANDUAN BEASISWA ACEH

Lembaga Peningkatan Sumber Daya  
Manusia Aceh

Disampaikan pada Acara Focus Group Discussion, tanggal 17 Juni 2013 di  
Kantor LPSDM Aceh Gedung Biro Kesra Lantai 3, Banda Aceh



# DRAF PANDUAN BEASISWA ACEH

## I. PENDAHULUAN

Dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, Aceh masih dapat dikategorikan sebagai daerah yang masih tertinggal. Hal ini terindikasi dari jumlah penduduk miskin yang masih mencapai 18,58 persen pada bulan September 2012 (sumber: BPS Nasional), sedangkan secara nasional angka kemiskinan sebesar 11,66 persen. Indikasi lain adalah pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, bertambahnya pengangguran dari tahun ke tahun, realisasi investasi yang juga masih rendah serta infrastruktur yang masih belum memadai.

Kalau dilihat dari potensi sumber daya alam yang ada serta APBA yang setiap tahun terus meningkat hingga mencapai 11,785 trilyun rupiah pada tahun 2013 tidak mungkin rasanya Aceh menjadi daerah yang tertinggal. Karena itu perlu kiranya diadakan upaya-upaya yang konkrit dari pemerintah untuk memperbaiki seluruh aspek mulai dari tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel serta upaya untuk peningkatan sumber daya manusia Aceh yang berkualitas.

Alhamdulillah Pemerintah Aceh sekarang yang dipimpin oleh dr Zaini Abdullah dan Muzakir Manaf sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh telah memiliki komitmen yang besar untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada, termasuk komitmen untuk pengentasan kemiskinan serta peningkatan pembangunan sumber daya manusia Aceh yang handal agar dapat meningkatkan kinerja pemerintah dalam melayani masyarakat, mampu menyelesaikan permasalahan hidup yang dialami masyarakat serta mampu mengelola dan mengolah sendiri sumber daya alam yang ada serta dapat bersaing secara global.

Melihat kepada permasalahan yang dialami masyarakat selama ini seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai 0,36 persen dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional hingga mencapai 6,23 persen di tahun 2012 menunjukkan aktivitas ekonomi di daerah Aceh masih sangat rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari sektor perikanan, aktivitas masih tertumpu pada penangkapan ikan dengan masih menggunakan boat konvensional, pembudidayaan juga masih terfokus kepada tambak dengan sistem yang konvensional. Begitu juga untuk sektor peternakan dan pertanian masih belum digarap secara optimal untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Karena itu pendapatan para petani, peternak dan nelayan masih belum mampu menopang biaya kehidupan secara penuh sehingga kalau dilihat dari segi pendapatan mereka masih tergolong kepada masyarakat yang berpendapatan di bawah garis kemiskinan.

Masalah lain yang dihadapi Aceh sekarang adalah kesempatan kerja, disebabkan pertumbuhan ekonomi yang begitu lambat menyebabkan pertumbuhan lapangan kerja juga ikut melambat sehingga berakibat pada pertumbuhan pengangguran. Pada tahun 2011 dari data BPS Aceh diperoleh data bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) masih pada

kisaran 7,43 persen dengan tingkat pengangguran angkatan kerja (TPAK) 63,78 persen dari angkatan kerja. Berdasarkan tingkat pendidikan maka tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi pada lulusan SLTA dengan TPT 12,52 persen dan diikuti oleh TPT jenjang SLTP dan TPT jenjang diploma, akademi dan perguruan tinggi masing-masing 7,53 dan 7,39 persen.

Usaha-usaha untuk mengatasi masalah di atas sudah dilaksanakan seperti pemberian beasiswa yang telah dilakukan secara terus-menerus sejak beberapa tahun belakangan, namun masih belum memberikan dampak berarti terhadap peningkatan perekonomian dan SDM Aceh. Hal ini disebabkan sampai dengan tahun 2008 jumlah dana yang dialokasikan untuk pendidikan sangat terbatas dan bidang-bidang yang difokuskan masih belum sesuai dengan kebutuhan. Terutama untuk bidang pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam belum ada putra-putri Aceh yang mampu mengolah sendiri kekayaan alam itu secara maksimal.

Tantangan lain yang perlu dihadapi Pemerintah Aceh dimasa sekarang dan akan datang adalah akan dimulainya pasar bebas ASEAN yang akan dimulai pada tahun 2015 yang meliputi perdagangan, pariwisata, dan tenaga kerja sehingga masyarakat ASEAN bebas untuk beraktivitas diseluruh kawasan ASEAN (*ASEAN border less*).

Usaha serius Pemerintah Aceh sekarang dalam menangani permasalahan sumber daya manusia telah diperlihatkan dengan dikeluarkannya Qanun No. 7 Tahun 2012 tentang pembentukan suatu badan baru, yakni Badan Pelaksanaan Dana Abadi dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (Bapelda Pasdam) dengan tujuan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya kepada putra-putri terbaik Aceh untuk meningkatkan keahlian ataupun melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan cara pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan. Beasiswa Pemerintah Aceh atau disebut juga dengan Beasiswa Aceh merupakan salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kemajuan sumber daya manusia Aceh, namun demikian usaha tersebut tidak akan sempurna jika tidak dibarengi dengan kerja sama seluruh elemen pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan program yang telah diprioritaskan.

## **II. TUJUAN PEMBERIAN BEASISWA**

Tujuan dari Program Beasiswa Aceh adalah:

- a. Mendidik putra-putri Aceh agar tersedianya sumber daya manusia yang dibutuhkan Aceh dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan kesehatan masyarakat, dan peningkatan pelayanan publik dengan meningkatkan kualitas dan strata pendidikan para aparatur Pemerintah Aceh serta orang Aceh.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang siap berkompetisi pada era liberalisasi ekonomi ASEAN 2015 sehingga dapat berkompetisi di lingkup regional maupun internasional.

### III. OUT PUT YANG DIHARAPKAN

Out put yang diharapkan dengan pemberian Beasiswa Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik oleh aparatur Pemerintah Aceh
- b. Tersedia sumber daya manusia untuk mengelola dan mengolah sumber daya alam Aceh secara optimal dan efisien
- c. Tersedianya tenaga didik yang berkualitas khususnya untuk guru dan dosen sehingga institusi pendidikan di Aceh setara dengan institusi besar nasional (berakreditasi nasional).
- d. Tersedianya dokter spesialis dan tenaga medis untuk memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi standar dan efisien.
- e. Tersedianya sumber daya manusia yang handal sehingga mampu bersaing dan bermitra secara nasional dan global.
- f. Tersedianya sumber daya manusia untuk bidang-bidang tertentu yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- g. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kualitas produk Aceh sehingga mampu bersaing dengan produk-produk dari daerah lain dan dapat dipasarkan ke pasar internasional.

### IV. JENIS-JENIS BEASISWA

Jenis beasiswa yang akan diprioritaskan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia Aceh adalah sebagai berikut:

#### 1. Beasiswa Prestasi

Beasiswa ini diperuntukkan bagi putra-putri Aceh yang sangat berprestasi dan sedang menempuh pendidikannya di universitas-universitas di dalam dan luar negeri, termasuk juga kepada siswa lulusan SMA/MA/SMK yang memperoleh penghargaan tingkat nasional dan internasional seperti Juara I, II, dan III Olimpiade Sains di tingkat nasional dan internasional. Di samping juara olimpiade, Pemerintah Aceh juga memberikan beasiswa kepada juara tingkat nasional perorangan olahraga, seni-budaya, penelitian, inovasi dan rekayasa, hafiz Alquran 30 juz dan juara MTQ tingkat nasional dan internasional.

#### 2. Beasiswa bagi Keluarga Miskin

Beasiswa ini diperuntukkan kepada putra-putri Aceh yang telah lulus ujian masuk perguruan tinggi dimana mereka tidak dapat mendaftar di perguruan tinggi karena keluarga tidak mampu membiayainya.

#### 3. Beasiswa Korban Konflik

Beasiswa ini diperuntukkan bagi semua pihak yang menjadi korban dalam konflik politik di Aceh dimana orang tuanya ikut terbunuh atau cacat akibat konflik. Beasiswa akan diberikan kepada diri korban yang cacat akibat konflik ataupun kepada anak-anaknya

yang orang tuanya ikut terbunuh atau cacat seumur hidup yang didukung dengan bukti-bukti yang sah.

#### 4. Beasiswa Kelompok Target

Beasiswa ini akan diperuntukkan kepada bidang dan lembaga tertentu yang sangat diperlukan untuk pembangunan Aceh. Yang termasuk ke dalam kelompok target adalah:

- a. PNS / Birokrat
- b. Guru dan dosen
- c. Kejuruan dan vokasi

#### 5. Beasiswa Jalur Pengembangan Daerah

Beasiswa ini diperuntukkan untuk 10 orang putra-putri terbaik dari keluarga miskin disetiap Kabupaten Kota di seluruh Aceh untuk melanjutkan studi ke jenjang S1. Untuk menunjang program ini LPSDM telah bekerja sama dengan Unsyiah dan IAIN Ar-Raniry sehingga nantinya seluruh penerima beasiswa ini akan ditempatkan di Unsyiah dan IAIN Ar-Raniry.

#### 6. Beasiswa Tahfiz Alquran

Beasiswa ini diberikan khusus kepada putra-putri Aceh yang berminat untuk menjadi Hafiz. Dengan beasiswa ini diharapkan banyak Hafiz yang akan lahir di Aceh sehingga semua mesjid di Aceh nantinya akan diisi oleh imam yang Hafiz Alquran.

## V. BIDANG STUDI PRIORITAS

Bidang studi yang diprioritaskan untuk pemberian Beasiswa Aceh adalah sebagai berikut:

No	Bidang Ilmu	Dalam Negeri	Luar Negeri
1	Pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam	ITB dan UGM	Australia, Amerika, dan Rusia
2	Kelautan dan perikanan	IPB, UGM, dan Brawijaya Malang	Thailand dan Taiwan
3	Pertanian, perkebunan, dan kehutanan	IPB, UGM, dan Brawijaya Malang	Amerika, German, Jepang, Thailand, Taiwan, dan Malaysia
4	Peternakan dan kehewan	IPB dan UGM	Newzealand, Australia, Amerika, Skandinavia
5	Ilmu sains dan teknologi	ITB, ITS, IPB, dan UGM	Amerika, Jepang, Jerman, dan Skandinavia, Taiwan, dan Singapura

No	Bidang Ilmu	Dalam Negeri	Luar Negeri
6	Kesehatan (dokter spesialis dan keperawatan)	UI, Unair, UGM, Unsri dan Unsyiah	Thailand, Amerika, Jepang, Jerman, dan Skandinavia
7	Ekonomi, bisnis dan akuntansi	UI, UGM dan Unsyiah	Amerika, German, dan Negara Skandinavia
8	Ilmu politik dan resolusi konflik	UI dan UGM	Amerika, Jerman dan Skandinavia
9	Ilmu Sosial dan Ilmu budaya	UI dan UGM	Amerika, Turki, dan Malaysia
10	Ilmu Agama	UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Ampel, dan IAIN Ar-Raniry	Timur tengah, Amerika Serikat, Eropah, Kanada, Turki dan Malaysia
11	Vokasional	Yogya dan IKIP Padang	Malaysia, Taiwan

## VI. TATA CARA DAN MEKANISME PEMBERIAN BEASISWA

### a. Persyaratan dan Kriteria Melamar Beasiswa

- 1) Orang Aceh, sesuai dengan Qanun tentang Kependudukan Aceh
- 2) Tidak merokok dan bebas narkoba
- 3) Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter
- 4) Berusia maksimal 20 tahun untuk S1, 30 tahun untuk program master, 35 tahun untuk program Doktor bagi non PNS, dan 40 untuk program doktor bagi dosen PNS.
- 5) Tidak sedang menerima beasiswa dari penyedia beasiswa lain.
- 6) Telah memiliki ijazah dan daftar nilai SMA untuk S1, Ijazah dan Transkrip Akademik S1 untuk S2, dan Ijazah dan Transkrip Akademik S2 untuk S3 (Surat Keterangan Lulus tidak akan diterima), bagi lulusan S1 dan S2 dari luar negeri Ijazah telah disetarakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti).
- 7) Untuk ke Luar Negeri, minimum TOEFL ITP/TOAFL Asli 470 dan IELTS minimum band 5,5 (Tidak menerima TOEFL Prediction)
- 8) Minimum IPK 2,75 untuk lulusan PTN dan 3,30 untuk lulusan PTS yang telah terakreditasi. Minimum IPK mata kuliah inti 2,75.
- 9) Hanya boleh mendaftar pada 1 (satu) program saja pada waktu yang bersamaan.
- 10) Mengikuti seluruh tahapan seleksi yang diberikan oleh LPSDM dan perguruan tinggi penyelenggara.
- 11) Bersedia mengikuti pendidikan bahasa Inggris di Banda Aceh selama 3 bulan penuh yang diselenggarakan oleh Panitia.
- 12) Bersedia mengikuti pendidikan bahasa Jerman selama 7 bulan di Banda Aceh atau luar Banda Aceh yang ditentukan oleh panitia (khusus bagi pendaftar ke negara Jerman).
- 13) Mengikuti ujian seleksi yang diadakan oleh panitia
- 14) Mengisi formulir pendaftaran secara online melalui Web LPSDM Aceh
- 15) Mendapat izin dari atasan setelah lulus seleksi.

**b. Dokumen yang diperlukan**

1. Mengisi Form Aplikasi dan Form Riwayat Hidup secara online secara keseluruhan.
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga.
3. Fotokopi Ijazah Terakhir.
4. Fotokopi Transkrip Akademik.
5. Sertifikat Asli English Proficiency (IBT, IELTS, dan ITP), TOAFL, dan bahasa asing lainnya jika ada.
6. Surat keterangan kesehatan dari Dokter Pemerintah.
7. Surat Pernyataan tidak sedang menerima beasiswa dari pihak manapun.
8. Surat izin atasan (khusus bagi PNS dan karyawan BUMN).
9. Print bukti pendaftaran online.

Semua dokumen seperti yang disebut di atas diserahkan langsung ke kantor LPSDM Aceh setelah dinyatakan lulus seleksi online. Untuk mengecek kelulusan masukkan No. KTP (NIK) peserta pada <http://lpsdm.acehprov.go.id/cgi-bin/status.cgi>.

**c. Tata cara melamar ke universitas yang dituju bagi calon mahasiswa yang telah diseleksi:**

- 1) Beasiswa dalam Negeri
  - Wawancara Tahap 2 dengan Universitas/Lembaga/Institusi yang dituju (jika ada)
  - Mengikuti ujian masuk pada Universitas
  - Pendaftaran Pada Universitas (bagi yang lulus)
- 2) Beasiswa Luar Negeri
  - Wawancara dengan universitas/lembaga/institusi yang dituju (jika ada)
  - Pelatihan Bahasa (Jerman, Arab, dan Mandarin)
  - Pendaftaran pada universitas

**d. Syarat Untuk Mendapat Beasiswa**

- 1) Beasiswa Dalam Negeri
  - Lulus wawancara dengan Universitas/lembaga/Intitusi yang dituju (jika ada)
  - Lulus Pelatihan bahasa Inggris (khusus untuk Program Dokter Spesialis)
  - Lulus Ujian masuk pada universitas yang dituju
- 2) Beasiswa Luar Negeri
  - Lulus wawancara dengan universitas/lembaga/Intitusi yang dituju (jika ada)
  - Lulus Pelatihan bahasa (Bahasa Inggris, Jerman, Arab dan Bahasa mandarin)
  - Telah mendapatkan LOA dari Universitas yang dituju

**e. Komponen beasiswa yang diberikan**

- 1) Tiket Pergi (1 kali \*)
- 2) Uang Ketibaan
- 3) Biaya Kuliah
- 4) Biaya Hidup

- 5) Biaya Asuransi \*)
- 6) Biaya Buku
- 7) Tiket Pulang (1 kali)<sup>1</sup>
- 8) Biaya bantuan Tesis \*\*)<sup>2</sup>

## VII. JANGKA WAKTU PEMBERIAN BEASISWA

Jangka waktu pemberian beasiswa disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan jurusan baik dalam maupun luar negeri sebagai berikut:

- 1) Beasiswa S1 Dalam Negeri diberikan selama 4 (empat) tahun kecuali untuk penerima beasiswa Kedokteran dapat diberikan 6 (enam) tahun
- 2) Beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri diberikan selama 2 (dua) tahun
- 3) Beasiswa S3 Dalam dan Luar Negeri diberikan selama 3 (tiga) tahun
- 4) Beasiswa Dokter Spesialis diberikan 3 (tiga) s/d 5 (lima) tahun disesuaikan dengan bidang/jurusan spesialis yang diambil.
- 5) Beasiswa diberikan mulai dari bulan pertama masa perkuliahan
- 6) Bila ada penerima beasiswa dalam waktu yang telah ditetapkan tidak dapat menyelesaikan pendidikannya, maka dapat diberikan perpanjangan beasiswa selama 6 (enam) bulan dengan syarat keterlambatan tersebut disebabkan oleh keterbatasan dukungan/fasilitas akademis dari universitas.
- 7) Untuk program S3 dapat diperpanjang 6 (enam) bulan berikutnya, jika alasan seperti pada butir 6 di atas terpenuhi.
- 8) Untuk perpanjangan beasiswa agar dilakukan dengan membuat permohonan secara tertulis oleh mahasiswa dan oleh dosen pembimbing dan dikethui oleh Ketua Jurusan yang ditujukan kepada LPSDM yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut akan mampu menyelesaikan studinya dalam masa perpanjangan dengan melampirkan bukti pembayaran SPP semester berjalan dan Transkrip Akademik.
- 9) Usulan perpanjangan harus dilakukan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa kontrak
- 10) Beasiswa perpanjangan bisa diberikan apabila dana yang tersedia mencukupi.

## VIII. TRANSFER DANA BEASISWA

Transfer dana dilakukan melalui rekening universitas/institusi dan melalui rekening perseorangan sebagai berikut:

- 1) Transfer dana akan dilakukan melalui rekening Universitas/Institusi yang telah mempunyai MoU (kerja sama) dengan Pemerintah Aceh baik di dalam maupun luar negeri, setelah mendapat *invoice* dari universitas/institusi tersebut.

---

<sup>1</sup> Catatan : \*) Biaya diberikan sesuai dengan nilai yang tertulis pada tiket dan Polis Asuransi.

<sup>2</sup> Catatan : \*\*) Biaya diberikan setelah menyerahkan Copy Ijazah dan 1 (copy) Tesis



- 2) Transfer dana untuk penerima beasiswa baru perseorangan akan dibuat rekening bersama antara LPSDM dengan penerima beasiswa, yang selanjutnya penerima beasiswa tersebut membuka rekening pada bank di negara tujuan. LPSDM akan melakukan transfer dana tersebut setiap 3 (tiga) bulan sekali ke rekening penerima beasiswa di tempat tujuan pendidikannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dana beasiswa tersebut (penerima beasiswa tidak berangkat untuk mengikuti pendidikan atau berangkat sebentar lalu kembali dan tidak mengikuti pendidikannya).

## **IX. PEMUTUSAN PEMBERIAN BEASISWA**

Pemutusan pemberian beasiswa dapat dilakukan oleh LPSDM apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bagi penerima beasiswa perorangan pada tahun berjalan yang dana beasiswanya telah ditransfer melalui rekening pribadinya, jika sampai dengan jangka waktu selama 6 (enam) bulan dari saat ditransfernya dana beasiswa tersebut, belum berangkat ke tempat tujuan pendidikan, maka dana tersebut harus dikembalikan kepada LPSDM melalui PT Bank Aceh - Kantor Pusat Operasional Atas nama Gubernur Aceh melalui Rekening Nomor: 010.01.02.120003-4.
- 2) Setiap penerima beasiswa wajib menyerahkan laporan kemajuan studi di akhir semester berjalan yang ditujukan kepada LPSDM Aceh. Beasiswa akan dilanjutkan jika prestasi akademiknya memenuhi kriteria minimum:
  - a. Indeks Prestasi Akademik > 2,75 (untuk skala 4)
  - b. Laporan kemajuan akademik yang diketahui oleh pembimbing akademik (mahasiswa yang mengambil program riset penuh).
- 3) Bila penerima beasiswa tidak menyampaikan laporannya (sebagaimana ditentukan pada butir 3), maka dianggap mengundurkan diri dari penerima beasiswa Pemerintah Aceh.
- 4) Penerima beasiswa tidak dibenarkan mengambil cuti selama masa kontrak beasiswa. Jika hal tersebut terjadi, maka LPSDM dapat menghentikan pemberian beasiswa.
- 5) Bagi penerima beasiswa yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,75, maka akan diberikan peringatan dan diberi kesempatan selama 1 (satu) semester untuk meningkatkannya. Bila dalam waktu yang ditentukan tidak dapat dipenuhi, maka LPSDM dapat menghentikan beasiswanya.
- 6) Penerima beasiswa tidak dibenarkan pindah jurusan/fakultas/universitas tanpa persetujuan dari LPSDM. Jika didapati ada mahasiswa yang pindah tanpa sepengetahuan LPSDM maka beasiswanya dapat dihentikan.

## **X. TATA CARA PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI PENERIMA BEASISWA ACEH**

- 1) Bagi penerima beasiswa yang ingin mengundurkan diri maka harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Membuat surat permohonan kepada LPSDM

- b. Melampirkan surat persetujuan dari pembimbing, ketua jurusan, dekan atau kepala bagian kemahasiswaan universitas.
- 2) Pengunduran diri dapat diterima dengan alasan sakit yang dibuktikan dengan surat dokter, permintaan atasan bagi PNS, dan alasan-alasan darurat lainnya.
- 3) Bagi penerima beasiswa yang mengundurkan diri bukan karena alasan sebagaimana disebutkan pada butir 2 wajib mengembalikan seluruh dana yang diterima kepada LPSDM melalui PT Bank Aceh - Kantor Pusat Operasional atas nama Gubernur Aceh melalui Rekening Nomor: 010.01.02.120003-4.

## XI. HAK DAN KEWAJIBAN PENERIMA BEASISWA

### 1) Hak

- Setiap calon penerima beasiswa berhak untuk mendapatkan informasi tentang proses seleksi yang transparan dan terbuka.
- Setiap penerima beasiswa berhak menerima beasiswa dan biaya lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur.
- Setiap penerima beasiswa dapat menyampaikan masukan ataupun keluhan tentang pelayanan pemberian beasiswa.
- Setiap penerima beasiswa hanya menerima satu jenis beasiswa pada saat yang bersamaan.

### 2) Kewajiban

- Setiap penerima beasiswa wajib menyatakan secara tertulis bahwa yang bersangkutan tidak sedang atau akan menerima beasiswa lainnya pada saat menerima beasiswa Pemerintah Aceh kecuali untuk *cost sharing*, menutupi kekurangan dari beasiswa yang sudah ada atau kebutuhan lainnya yang wajar (*non double funding*).
- Setiap penerima beasiswa dalam negeri (dokter spesialis) yang lulus seleksi sebelum mengikuti ujian masuk di universitas tempat tujuan wajib mengikuti pelatihan bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Unsyiah dan kehadirannya minimum 90% dari jangka waktu pelatihan yang telah ditetapkan. Bila tidak mencapai 90% kehadiran maka calon penerima beasiswa tersebut tidak dapat melanjutkan proses penerimaan beasiswa, demikian pula halnya untuk calon penerima beasiswa luar negeri (pelatihan bahasa Inggris, Jerman, Arab dan bahasa Mandarin).
- Setiap penerima beasiswa wajib menempuh pendidikan pada program/bidang studi, lembaga pendidikan, dan tempat pendidikan yang tertera dalam Surat Keputusan Gubernur tentang beasiswa yang bersangkutan.
- Setiap penerima beasiswa wajib membuat laporan kemajuan akademik (*academic progress report*) kepada Pemerintah Aceh melalui LPSDM Aceh.
- Setiap penerima beasiswa wajib melaporkan kepulangan kembali setelah selesai studi kepada Pemerintah Aceh melalui LPSDM Aceh paling lambat 2 (dua) minggu setelah kepulangan, serta menyerahkan tesis atau disertasi yang dihasilkannya.

- Setiap penerima beasiswa wajib melaporkan dan membuat permohonan tertulis untuk setiap perubahan kepada LPSDM dan baru dapat dilaksanakan perubahan tersebut setelah mendapat persetujuan tertulis dari LPSDM Aceh.
- Setiap penerima beasiswa wajib mematuhi semua aturan lembaga penyelenggara pendidikan dan aturan LPSDM Aceh.
- Setiap penerima beasiswa wajib mengabdikan untuk kepentingan Aceh setelah menyelesaikan studinya.

## **XII. MONITORING DAN EVALUASI**

Lembaga Peningkatan Sumber daya Manusia (LPSDM) Aceh akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerima beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui perkembangan pendidikan, keberadaan penerima beasiswa dan permasalahan yang terjadi. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelanjutan atau penghentian beasiswa dan untuk bahan masukan dan perubahan dalam pengelolaan beasiswa tahun berikutnya.

## **XIII. LAPORAN**

- 1) Penerima beasiswa wajib menyampaikan laporannya kepada LPSDM secara berkala (per semester), sehingga dapat diketahui perkembangan kemajuan pendidikan dari masing-masing penerima beasiswa baik dalam maupun luar negeri.
- 2) LPSDM membuat laporan pengelolaan Beasiswa Pemerintah Aceh kepada Gubernur paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran.

## **XIV. PENUTUP**

Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa Pemerintah Aceh ini disusun untuk menjadi pedoman bagi pengelola/pelaksana, penerima beasiswa dan semua pihak yang terlibat dalam proses program beasiswa Aceh.

LEMBAGA PENINGKATAN  
SUMBER DAYA MANUSIA ACEH

DR. Bukhari Daud, M.Ed  
Koordinator